

## **Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Minat dan Niat Pariwisata Di Jawa Timur**

**Hurian Kamela<sup>1</sup>, Ryan Saputra Alam<sup>2</sup>, Elif Pardiansyah<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangerang Raya<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Azzahra<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>3</sup>

### **Abstract**

*COVID-19 is a serious pandemics that affects life survival, including in Indonesia. One of the affected areas in East Java Province, especially in the tourism sector. This study aimed to quantitatively measure the interest of the East Java people towards tourism intentions and interests based on the Theory Of Planned Behavior (TPB). The research method used is a questionnaire with 102 people who reside in East Java. The research period is one month, beginning from September 2020 (during the COVID-19 pandemic). The dependent variable used is the intention, and the independent variable is Attitude toward the behavior, Subjective norm, Perceived behavioral control, Anticipated regret. This study proves that only Attitude toward the behavior and Perceived behavioral control has a positive effect on tourism interests and intentions of the people of East Java. These results provide information that there is still severe public concern about a pandemic.*

**Keywords:** COVID-19, Tourism, Java

### **Abstrak**

*COVID-19 merupakan pandemi yang mempengaruhi kelangsungan hidup, termasuk di Indonesia. Salah satu daerah yang terkena dampak berat yakni di Provinsi Jawa Timur khususnya di bidang pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara kuantitatif minat masyarakat Jawa Timur terhadap intensi dan minat wisata berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB). Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan 102 orang yang berdomisili di Jawa Timur. Periode penelitian selama satu bulan, terhitung mulai September 2020 (selama pandemi COVID-19). Variabel terikat yang digunakan adalah Attitude toward the behaviour, Subjective norm, Perceived behavioral control, Anticipated regret. Penelitian ini membuktikan bahwa hanya Attitude toward the behavior dan Perceived behavioral control yang berpengaruh positif terhadap minat dan niat pariwisata masyarakat Jawa Timur. Hasil ini memberikan informasi bahwa masih ada kekhawatiran publik yang kuat tentang pandemi. Namun, pemerintah dapat mendorong pariwisata karena berdasarkan hasil penelitian masih ada minat masyarakat untuk memilih liburan, baik liburan alam maupun menikmati pantai.*

**Kata kunci:** COVID-19; Pariwisata; Jawa

Korespondensi: [hurian.kamela@untara.ac.id](mailto:hurian.kamela@untara.ac.id)<sup>1</sup>, [rysalamilmi@gmail.com](mailto:rysalamilmi@gmail.com)<sup>2</sup>

**Submitted:** 1 October 2021 **Revised:** 3 December 2021 **Published:** 30 December 2021

## PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan salah satu pandemi yang memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Semua negara terdampak, salah satunya Indonesia. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penurunan ekonomi. Wells Media Group (2020) membahas mengenai dampak COVID-19 di London pada perusahaan konsultan manajemen, yaitu *Aqueous Underwriting* untuk menghadapi perubahan sistem karena terjadinya *lockdown* pada 23 Maret 2020. Perlakuan seperti ini dilakukan untuk klien yaitu restoran, *hospitality* dan rekreasi untuk mencegah kerugian akibat pandemi, salah satunya dengan memberikan trik kepada pengusaha untuk bertahan dalam situasi pandemi sehingga tetap mendapat profit. Hal ini juga terjadi di negara lain, seperti India yang dijelaskan oleh Sarin (2020) khususnya di Atmanirbhar karena industri pariwisata membuat pengusaha kesulitan untuk melakukan pergerakan terhadap ekonomi. Berdasarkan penelitian tersebut terjadi 3 permasalahan dalam pariwisata dalam dunia perhotelan antara lain: (1) tanah, yaitu pembebasan tanah karena semakin menurunnya nilai aset sehingga COVID-19 akan menyebabkan praktek ilegal pembebasan lahan, (2) dana dan pemberi pinjaman, seharusnya lembaga melakukan pinjaman berdasarkan prinsip norma kehati-hatian serta melakukan evaluasi mengenai perencanaan bisnis, namun ada sebagian besar pemilik / jaringan hotel mendapatkan pendanaan secara keuangan (matematika) yang masih meragukan. (3) evaluasi bisnis, pemilik hotel baik bermerek ataupun afiliasi, kurang mempunyai pemahaman baik mengenai perkembangan potensi pasar, penetapan segmen pelanggan, tren pasar mikro, dan faktor pertumbuhan pasar (penurunan).

Hal ini hampir sama dengan di Indonesia, perkembangan dunia pariwisata berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar. Jawa Timur merupakan salah satu lokasi yang memiliki sumber daya pariwisata yang cukup beragam. Hal yang terdampak ekonomi antara lain: (1) penginapan/ hotel/ *resort* pantai karena adanya pembatasan *social distancing* sehingga jumlah orang ke pantai semakin menurun, (2) bisnis *food and beverages*, baik yang berada di daerah pariwisata ataupun industri, (3) *tour* dan liburan dalam kota atau antar-kota. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan secara kuantitatif mengenai pariwisata

yang terjadi saat pandemi COVID-19 di Jawa Timur sehingga dapat memberikan gambaran kepada masyarakat, pemerintah dan perusahaan supaya dapat mengukur minat masyarakat dengan melakukan minimalisir risiko (dengan analisis terstruktur dalam bentuk angka).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan *case study* khusus dalam *Theory Of Planned Behaviour* untuk mengukur niat masyarakat dalam pariwisata dengan menambahkan 1 variabel tambahan yaitu *anticipated regret* berdasarkan penelitian Hancer et al. (2013). Penelitian ini juga mengukur selama masa pandemi dengan rentang waktu penelitian selama pandemi selama 1 bulan menggunakan kuisisioner yang berfokus dengan penelitian di Jawa Timur rentang waktu September 2020. Penelitian diharapkan memberikan kontribusi yaitu (1) memberikan bukti empiris secara kuantitatif saat terjadi pandemi COVID-19 di Indonesia, khususnya di Jawa Timur, (2) memberikan saran dengan secara kualitatif berdasarkan hasil kuantitatif (kuisisioner) yang dapat bermanfaat untuk perkembangan pariwisata di Jawa Timur.

## TINJAUAN LITERATUR

### *Theory of Planned Behaviour*

Teori mengenai konsumen dilakukan oleh Ajzen (1989). Penelitian ini juga menggunakan penelitian sebelumnya yang berbasis "*Theory Of Planned Behaviour*" yang menggunakan penelitian terdahulu seperti Hancer et.al (2013) di Amerika mengenai *intention costumer* dalam memilih *eco-friendly restaurant* dengan menggunakan *Theory Of Planned Behaviour* model berdasarkan kuisisioner dengan mengambil konstruksi pertanyaan berdasarkan 5 aspek yaitu: (1) *Intention*, (2) *Attitude toward the behavior*, (3) *Subjective norm*, (4) *Perceived behavioral control*, (5) *Anticipated regret*. Penelitian lain yang menggunakan *Theory Of Planned Behaviour* oleh Kim (2010) mengenai penentuan konsumen untuk memilih hotel di Korea Selatan. Penelitian ini membuktikan bahwa *behavioral, normative, and control beliefs* berpengaruh terhadap pemilihan hotel di Korea Selatan.

### ***Attitude Towards Behaviour (AT)***

Pengukuran ini berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu Hancer et.al (2013) yang menggunakan PB sebagai pengukuran yang wajib digunakan dalam meneliti minat pembelian masyarakat Amerika untuk membeli makanan dari *restaurant eco-friendly*. Hasil penelitian ini memberikan hasil yang positif bahwa AT berpengaruh positif terhadap *intention*. Penelitian sebelumnya juga oleh Botonaki et al. (2006) bahwa konsumen mendukung AT mengenai kualitas produk dalam memilih barang walaupun lebih mahal. Sehingga hipotesis 1 adalah:

*H1 : Attitude towards behaviour Berpengaruh Positif Terhadap Niat dan Minat Pariwisata di Jawa Timur.*

### ***Subjective Norm (SN)***

Hancer et.al (2013) yang menggunakan SN dan hasilnya signifikan bahwa *norm* berpengaruh positif terhadap *intention*. Penelitian lain yaitu Han et al. (2010) menjelaskan bahwa *subjective norm* berpengaruh positif terhadap *intention*, SN dianggap tepat untuk menjelaskan hubungan berdasarkan sebab-akibat. Namun ada juga penelitian lain yaitu Thompson et al. (1994) yang menganggap bahwa SN merupakan prediktor yang masih kurang dalam menentukan *intention* karena berdasarkan *habit* (kebiasaan) bukan berdasarkan norma dari pihak luar. Sehingga hipotesis 2 adalah:

*H2 : Subjective norm Berpengaruh Positif Terhadap Niat dan Minat Pariwisata di Jawa Timur.*

### ***Perceived Behavioral Control (PB)***

Penelitian sebelumnya oleh Hancer et.al (2013) menjelaskan bahwa PB tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention*, namun berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ajzen (1991) bahwa PB dapat memprediksi niat berdasarkan perilaku dan situasi, hal ini berarti tergantung pada kondisinya. Sehingga hipotesis 2 adalah:

*H3: Perceived behavioral control (PB) Berpengaruh Positif Terhadap Niat dan Minat Pariwisata di Jawa Timur.*

### ***Anticipated Regret (AR)***

Penelitian Hancer et.al (2013) membuktikan bahwa prediktor tambahan seperti *Anticipated regret (AR)* berpengaruh positif (kuat) terhadap *intention*, hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Ravis et al. (2009) pada penelitian 32 *meta- analysis* membuktikan bahwa antisipasi memberikan peningkatan 5% terhadap niat masyarakat.

*H4: Anticipated regret (AR) Berpengaruh Positif Terhadap Niat dan Minat Pariwisata di Jawa Timur.*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan berdasarkan *mix-method*. Kuantitatif yaitu dengan menggunakan kuisisioner (data primer) terhadap masyarakat di Jawa Timur sebanyak 102 responden berdasarkan kerangka Ajzen “*Theory Of Planned Behaviour*” mengenai minat mengenai pariwisata di Jawa Timur. Pemetaan penelitian menggunakan sampel orang-orang yang berdomisili dan tinggal di Jawa Timur. Analisis menggunakan regresi linier menggunakan SPSS. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert* (1-5), yaitu 5= sangat setuju dan 1= tidak setuju. Periode penelitian adalah 1 bulan yaitu Bulan September 2020 (saat pandemi COVID-19). Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Ajzen yaitu *Theory Of Planned Behaviour (TPB)*. Teori ini menggunakan penelitian Ajzen (1980) dan Fishbein & Ajzen (1975) yaitu dasar penelitian dengan pengembangan kerangka penelitian sebelumnya yaitu Hancer et.al (2013), Langham & Härtel (2012), Azrina & Yusof (2013):

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

*Y* : *Intention*

*X1*: *Attitude toward the behavior*

*X2 : Subjective norm*

*X3 : Perceived behavioral control*

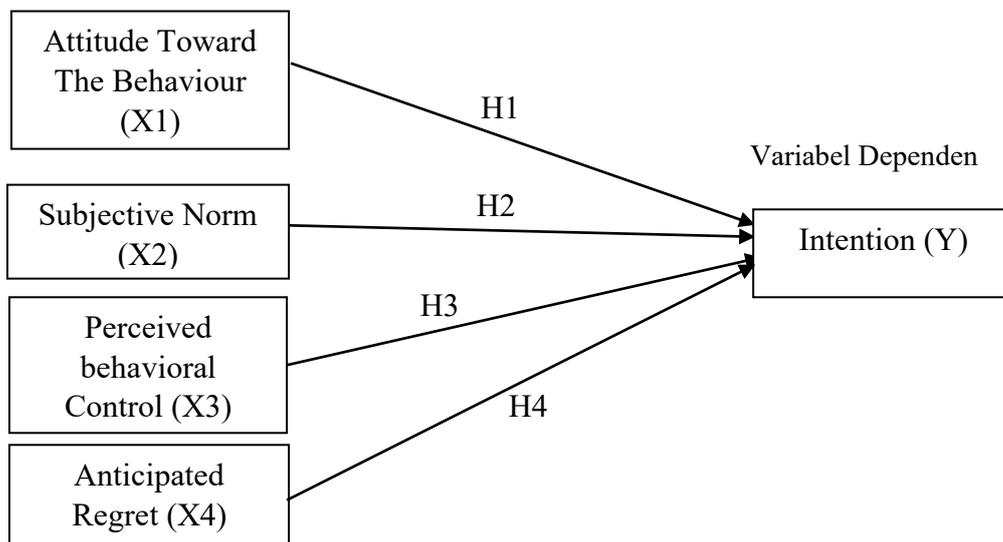
*X4 : Anticipated regret*

### **Kerangka Penelitian**

Gambar 1 merupakan pembahasan dari kerangka penelitian Fishbein dan Azjen (1975) mengenai *Theory of Planned Behaviour* sebagai pengembangan dari *Theory of Reason Action* mengenai (a) *Attitude*, (b) *Norm*, (c) *Control*, (d) *Anticipated*, (e) *Intention*. Pengembangan dari teori ini sudah diteliti oleh Taing & Chang (2020) tentang perilaku kepatuhan pajak *Theory of Planned Behaviour* yang membahas perilaku dengan variabel sesuai dengan teori yang ada yaitu (a) *Attitude*, (b) *Norm*, (c) *Control*, (d) *Anticipated*, (e) *Intention*. Langham & Härtel (2012) di Australia juga melakukan penelitian perilaku berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* dengan 4 variabel yang sama, bahwa perilaku berpengaruh terhadap niat. Hambatan yang terjadi adalah kesulitan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan aturan. Azrina & Yusof (2013) dan Hancer et.al (2013) menggunakan kerangka variabel *Theory Of Planned Behaviour* dalam membahas perilaku individu. Kerangka yang digunakan ini menggunakan kerangka yang sama dengan 4 penelitian sebelumnya, yaitu Fishbein dan Azjen (1975), Langham & Härtel (2012), Azrina & Yusof (2013) dan Hancer et.al (2013) dengan menyesuaikan item-item pertanyaan berdasarkan kegiatan yang berkaitan dengan niat dan minat pariwisata, sehingga Gambar 1 merupakan keseluruhan pengembangan kerangka dari penelitian sebelumnya, terdiri atas *Attitude Toward The Behaviour (X1)*, *Subjective Norm (X2)*, *Perceived behavioral Control (X3)*, *Anticipated Regret (X4)*, *Intention (Y)*. Variabel X1, X2, X3 dan X4 sebagai variabel independen. Variabel Y sebagai variabel dependen. Setiap variabel terdiri atas 4 pertanyaan dalam skala *likert* (1-5) dalam melakukan pengukuran kuantitatif. Variabel mengenai pengembangan pertanyaan yang dibahas mencakup *Attitude toward the behaviour (X1)* yaitu bagaimana perilaku individu dalam memutuskan liburan, *Subjective norms (X2)* yaitu bagaimana pilihan subjektif mengenai tempat pariwisata yang dikunjungi, *Perceived behavioral control (X3)* yaitu bagaimana kebutuhan individu dalam mengontrol pengambilan

keputusan pariwisata, dan *Anticipated regret (X4)* bagaimana kekhawatiran individu dalam melakukan pariwisata. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya terutama pengambilan tindakan saat pandemi COVID-19. Item-item pertanyaan secara rinci terlampir pada tabel 10 dan tabel 11, sehingga untuk kerangka penelitian sudah dipilih berdasarkan penelitian sebelumnya.

Variabel Independen



**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian**

Sumber: Diolah peneliti yang dikembangkan dari Fishbein & Ajzen (1975), Ajzen (1980), Langham & Härtel (2012), Azrina & Yusof (2013) dan Hancer et.al (2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu kuisisioner (skala *likert*) sehingga menghasilkan angka hasil penelitian. Analisis data kuisisioner menggunakan SPSS dengan regresi linear. Penelitian bertujuan untuk mengetahui niat dan minat masyarakat mengenai pariwisata saat pandemi COVID-19 di Jawa Timur sehingga memberikan gambaran kepada masyarakat, pemerintah dan perusahaan supaya dapat mengukur minat masyarakat dalam melakukan pariwisata. Total observasi yang digunakan adalah 102. Penelitian dilakukan September 2020. Jumlah observasi tersebut merupakan individu yang tinggal di Jawa Timur sebagai responden utama dalam penelitian ini. Ruang lingkup yang diambil terbatas yaitu Jawa Timur dengan

persebaran 5 level terdiri atas Mahasiswa, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Tidak Bekerja, Wirausaha dan Lainnya. Penelitian mencakup 4 variabel independen yaitu *Attitude Toward The Behaviour (X1)*, *Subjective Norm (X2)*, *Perceived behavioral Control (X3)*, *Anticipated Regret (X4)*.

Jika dikaitkan dengan kondisi nyata, perlunya pembahasan mengenai perilaku masyarakat dan potensi wisata di Jawa Timur. Aribowo & Wirapraja (2019) meneliti tentang pariwisata Jawa Timur mengenai perkembangan industri bahwa pariwisata menghasilkan devisa. Penerapan mengenai kurang optimalnya sektor perekonomian khususnya terbatasnya industri pariwisata, perlu ditingkatkan bukan sebagai tanggung jawab pemerintah saja khususnya pariwisata. Perlu dilakukan pengembangan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah, khususnya meningkatkan minat masyarakat dalam berpariwisata. Aji & Mada (2018) membuktikan bahwa peran sektor pariwisata mengenai PDRB di Provinsi Jawa Timur sebesar 17% per tahun. Adanya kecenderungan peningkatan perkembangan pariwisata di Jawa Timur menjadi hal utama penelitian ini.

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

	Tahun 2020
Jumlah Data Kuisisioner Yang Masuk	105
Data yang tidak sesuai dalam penelitian (Domisili dan Lokasi bukan di Jawa Timur)	(3)
Data yang sesuai dengan Domisili dan Lokasi di Jawa Timur	102
Total observasi keseluruhan	102

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 1 menjelaskan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuisisioner masuk berdasarkan lokasi yang diambil sesuai sampel di Jawa Timur. Dari 105 responden, hanya 102 data responden yang diteliti. Sampel akhir berjumlah 102.

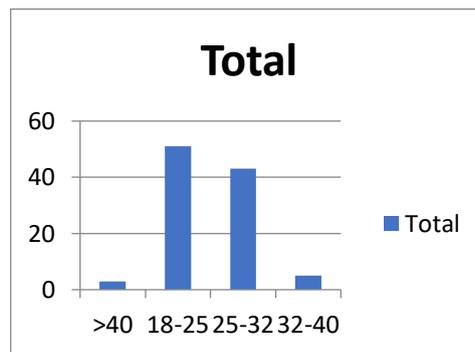
**Tabel 2**

**Kota Persebaran Responden**

Kota/ Kabupaten	Jumlah Responden
Banyuwangi	4
Batu	1
Blitar	1
Bojonegoro	2
Gresik	6
Jember	13
Kediri	4
Lamongan	4
Lumajang	7
Madiun	2
Madura	1
Malang	15
Mojokerto	3
Nganjuk	2
Pamekasan	2
Pasuruan	4
Ponorogo	1
Probolinggo	2
Sidoarjo	6
Surabaya	12
Trenggalek	4
Tuban	2
Tulungagung	4

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 2 menjelaskan mengenai Kota/ Kabupaten persebaran responden, paling banyak adalah Malang sebanyak 15 orang dan Jember sebanyak 13 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah Batu, Blitar, Ponorogo sebanyak 1 orang. Ini merupakan gambaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup di Jawa Timur.



**Gambar 2**  
**Umur Responden**

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Gambar 2 menjelaskan mengenai rentang responden yang dipilih yaitu ada 4 rentang, (1) 18-25 tahun, (2) 25-32 tahun, (3) 32-40 tahun, (4) >40 tahun. Jumlah umur responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah 18-25 tahun dan terendah adalah >40 tahun.

**Tabel 3**  
**Background Responden**

Pekerjaan	Jumlah Responden
Mahasiswa	53
Pegawai Negeri	9
Pegawai Swasta	18
Tidak Bekerja	5
Wirausaha dan Lainnya	17

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 3 menjelaskan mengenai *background* responden. *Background* tertinggi adalah mahasiswa sebesar 53 orang dan terendah adalah dari kelompok tidak bekerja.

**Tabel 4**  
**Waktu Terakhir Responden Melakukan Perjalanan Keluar Kota/ Kabupaten Di Area Jawa Timur/ Di Luar Jawa Timur**

Lama	Jumlah Responden
1 bulan lalu	29
1 minggu lalu	26
1-3 bulan lalu	24
3-6 bulan lalu	23

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 4 menjelaskan perjalanan terakhir responden. Perjalanan tertinggi adalah 1 bulan lalu sebesar 29 orang dan terendah adalah 3-6 bulan lalu sebesar 23 orang. Hal ini membuktikan bahwa responden dalam penelitian cukup aktif dalam melakukan perjalanan keluar kota baik di dalam atau di luar Jawa Timur.

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif**

Variable	Mean	Std. Dev	N
Y	3.87	.673	102
X1 (Attitude)	3.16	1.068	102
X2 (Subjective)	3.87	.688	102
X3 (Perceived)	3.49	.841	102
X4 (Anticipated)	3.91	.804	102

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 5 menjelaskan statistik deskriptif penelitian ini, jumlah rata-rata tertinggi adalah X4 *Anticipated* dengan skor 3.91 sedangkan terendah adalah X1 *Attitude* sebesar 3.16. Jumlah responden keseluruhan sebesar 102 orang.

**Tabel 6**  
**R-Square**

Model	Score
R- Square	.226
Adj. R- Square	.195

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 6 menggambarkan hasil R-Square sebesar 22.6% bahwa variasi *intention* dapat dijelaskan di variabel independen yang ada dalam penelitian ini.

**Tabel 7**  
**Uji-F**

Model	Score
F	.0000

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

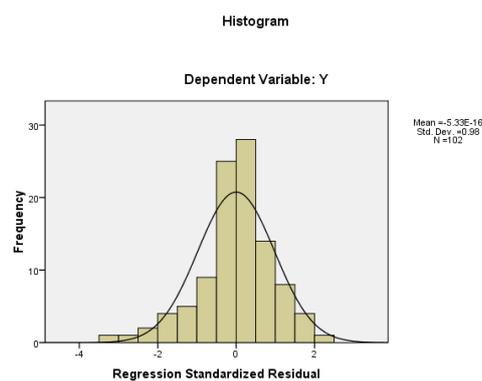
Tabel 7 menggambarkan hasil uji F sebesar 0.000 bahwa variasi *intention* dapat dijelaskan di variabel independen yang ada dalam penelitian ini. Skor ini  $<0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya tingkat keyakinan 95% bahwa variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 8**  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.363	4	2.591	7.100	.000
Residual	35.397	98	.365		
Total	45.760	102			

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

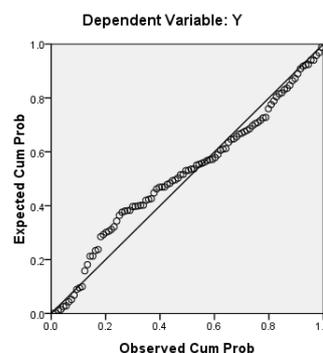
Tabel 8 menjelaskan pengujian ANOVA untuk membuktikan bahwa penelitian ini signifikan dan layak untuk diteliti.



**Gambar 3**  
**Gambar Histogram**

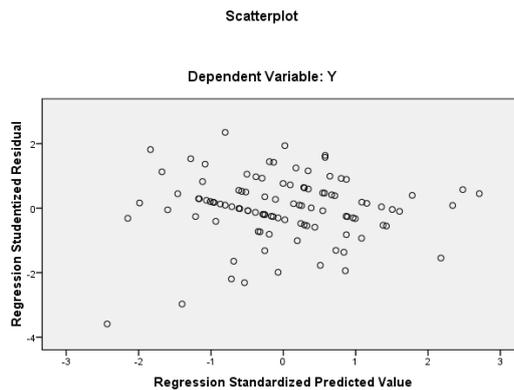
Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4**  
**Gambar Normal P-Plot**

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)



**Gambar 5**  
**Gambar Scatterplot**

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Gambar 3, gambar 4 dan gambar 5 ini membuktikan bahwa data terdistribusi normal yaitu gambar histogram, gambar p-plot, *scatterplot* yang menyebar.

**Tabel 9**  
**Hasil Regresi**

Variable	Hyp.	B	Std.Error	t	Sig.	Result
Cons		3.258	.454	7.173	.000	
X1	+	-.206	.058	-3.563	.001	Effect
X2	+	.081	.098	.828	.410	No
X3	+	.205	.081	2.535	.013	Effect
X4	+	.061	.080	.761	.449	No

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 9 menjelaskan mengenai hasil hipotesis bahwa hanya X1 (*Attitude*) dan X3 (*Perceived*) yang diterima, sedangkan variabel X2 (*Subjective*) dan X4 (*Anticipated*) tidak diterima. Hasil ini memberikan informasi bahwa X1 (*Attitude*) berpengaruh positif terhadap niat masyarakat untuk berpariwisata, hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Hancer et.al (2013) bahwa *Attitude toward the behavior* berpengaruh terhadap niat. Pada bagian selanjutnya, X3 (*Perceived behavioral control*) berpengaruh positif terhadap niat masyarakat untuk berpariwisata, walaupun hasil ini agak berbeda dengan penelitian sebelumnya Hancer et.al (2013) bahwa *perceived* tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk berpariwisata. Hanya 2 hipotesis yang diterima dan dapat dianalisis untuk pengambilan kebijakan selanjutnya. Pertanyaan penelitian sudah dikembangkan dari

item-item pertanyaan sebelumnya yaitu (1) Hancer et.al (2013) berdasarkan *Theory Of Planned Behaviour (TPB)*, (2) Aji & Mada (2018) mengenai sektor pariwisata di Jawa Timur, (3) Langham & Härtel (2012) juga memberikan penjelasan mengenai kepatuhan dan niat berdasarkan item-item *Theory Of Planned Behaviour (TPB)*.

**Tabel 10**

**Pertanyaan Penelitian Yang Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Hasil Penelitian**

Variable	Pertanyaan	Sumber
<i>Attitude toward the behaviour (X1)</i>	Liburan saat sekarang tidak dibutuhkan bagi saya ( <i>undesirable</i> ).	Hancer et.al (2013), Aji & Mada (2018), Langham & Härtel (2012).
	Liburan saat sekarang tidak menyenangkan bagi saya ( <i>unpleasant</i> ).	
	Liburan saat sekarang tidak menguntungkan bagi saya ( <i>unfavorable</i> ).	
	Liburan saat sekarang tidak membuat nyaman bagi saya ( <i>unenjoyable</i> ).	
<i>Perceived behavioral control (X3)</i>	Saya sangat pemilih dalam wisata di laut dan membandingkan pariwisata di darat, hal itu sangat penting bagi saya.	Hancer et.al (2013), Aji & Mada (2018), Langham & Härtel (2012).
	Saya sangat percaya diri terhadap pilihan yang saya pilih, membandingkan wisata di laut atau di darat.	
	Saya memiliki cukup uang untuk memilih liburan/ pariwisata yang saya inginkan.	
	Saya memiliki cukup waktu untuk memilih liburan/ pariwisata yang saya inginkan.	

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 10 membuktikan bahwa hanya 2 variabel yang memiliki pengaruh kepada niat minat pariwisata, sebagian besar hasilnya berfokus pada pertanyaan di *Attitude toward the behaviour* (X1) bahwa masyarakat tidak merasa nyaman dalam melakukan kunjungan pariwisata dalam situasi COVID-19 di Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa liburan saat pandemi masih membuat masyarakat khawatir. *Perceived behavioral control* (X3) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyukai untuk melakukan pariwisata baik di darat ataupun laut, hal ini memberikan kemungkinan besar sektor pariwisata dalam mengembangkan potensi daerahnya walaupun mungkin mengalami penurunan saat COVID-19. Hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah Jawa Timur berdasarkan hasil ini adalah (1) Meyakinkan masyarakat untuk mendapatkan rasa aman dari pariwisata, misalnya menerapkan protokol disiplin mengenai standar kesehatan, (2) Memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha pariwisata, baik itu makanan, penginapan ataupun penjual pernak-pernik UMKM untuk tetap berusaha bertahan dengan tidak hanya terbatas pada penjualan secara langsung tetapi dapat dipertimbangkan untuk menjual secara online sehingga dapat bertahan, (3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa masih ada minat masyarakat untuk melakukan pariwisata, hal ini terbukti pada pertanyaan X3 tentang pariwisata laut dan darat.

**Tabel 11**

**Pertanyaan Penelitian Yang Tidak Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Hasil Penelitian**

Variable	Pertanyaan	Sumber
<i>Subjective norms</i> (X2)	Kebanyakan orang berpikir bahwa saya sangat selektif dalam melakukan pariwisata ke tempat tertentu.	Hancer et.al (2013), Aji & Mada (2018), Langham & Härtel (2012).
	Kebanyakan orang berpikir bahwa saya akan memilih pariwisata yang sesuai dengan budget dan keinginan saya.	
	Kebanyakan orang berpikir bahwa sangat penting bagi saya untuk memilih tempat pariwisata.	

Variable	Pertanyaan	Sumber
	Kebanyakan orang berpikir bahwa saya memberikan opini mengenai pariwisata yang saya telah kunjungi.	
<i>Anticipated regret (X4)</i>	Saya sangat khawatir dengan kenyamanan pariwisata saat pandemi COVID-19 ( <i>worried</i> ).	Hancer et.al (2013), Aji & Mada (2018), Langham & Härtel (2012).
	Saya sangat menyesal dengan perubahan situasi pariwisata saat pandemi COVID-19 ( <i>regret</i> ).	
	Saya sangat tidak nyaman dengan perubahan situasi pariwisata saat pandemi COVID-19 ( <i>tense</i> ).	
	Saya sangat bingung dengan perubahan situasi pariwisata saat pandemi COVID-19 ( <i>confuse</i> ).	

Sumber: Diolah menggunakan SPSS (2020)

Tabel 11 membuktikan 2 variabel yang tidak berpengaruh yaitu *Subjective norms (X2)* dan *Anticipated regret (X4)*. Secara garis besar masyarakat masih merasa tidak nyaman dalam melakukan pariwisata, terbukti pada hasil regresi bahwa pariwisata bukan tujuan saat ini. Hal ini membuktikan tingkat antisipasi yang sangat tinggi masyarakat untuk tidak memprioritaskan liburan saat pandemi ini.

**Tabel 12**

**Saran Terhadap Pemulihan Wisata Berdasarkan Hasil Penelitian**

Variable	Saran Pemulihan
<i>Attitude toward the behaviour (X1)</i>	Pemerintah harus membangkitkan minat pariwisata kepada masyarakat dengan cara promosi, karena hasil variabel membuktikan bahwa liburan/ pariwisata saat pandemi masih menjadi kendala, misalnya memberikan promosi daring terhadap masyarakat melalui kerjasama Pemerintah Daerah dan Kementerian Pariwisata.
<i>Perceived behavioral control (X3)</i>	Berdasarkan hasil penelitian, masih adanya minat pariwisata pada sektor laut dan darat, karena sebagian besar masyarakat masih menginginkan sektor pariwisata,

Variable	Saran Pemulihan
	terbukti pada hasil pilihan tempat liburan, baik di darat ataupun laut, karena kekayaan wisata Jawa Timur memang beragam, seperti pantai, rekreasi alam, rekreasi buatan yang menunjang peningkatan sektor pariwisata.

Sumber: Diolah oleh Penulis (2020)

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian memberikan bukti masih terbatasnya minat masyarakat Jawa Timur dalam melakukan pariwisata saat COVID-19. Hal ini merupakan bukti kepada Pemerintah untuk memberikan promosi khususnya minat dalam pariwisata, karena hasil penelitian memberikan bukti liburan/ pariwisata saat pandemi masih menjadi kendala, harus ada sinergi keterlibatan pemerintah dan masyarakat menggerakkan ekonomi sektor pariwisata. Berdasarkan hasil penelitian, *Attitude* dan *Perceived* yang diterima, sedangkan *Subjective* dan *Anticipated* tidak diterima. Hasil ini memberikan informasi bahwa *Attitude* berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk berpariwisata. *Perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap niat masyarakat untuk berpariwisata. Penelitian ini memberikan 2 saran terhadap pemulihan wisata yaitu (1) Pemerintah dan Masyarakat harus memajukan sektor pariwisata supaya dapat pulih kembali diantara membeli produk lokal di tempat wilayah pariwisata, (2) Harus ada dukungan dari pemerintah dalam melakukan tambahan protokol kesehatan di tempat wisata supaya pemulihan lebih efektif dan masyarakat tidak khawatir.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah (1) mengembangkan penelitian menggunakan rentang waktu yang lebih lama, misalnya 2-6 bulan, seperti diketahui persebaran waktu lebih luas, (2) mengembangkan lokasi penelitian, misalnya menambah provinsi lain supaya mengetahui rincian perbedaan minat dan niat masyarakat untuk berpariwisata antar provinsi, (3) menambahkan variabel pembanding yang berkaitan dengan minat dan niat pariwisata berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* misalnya perusahaan yang terimbas COVID-19, konsumsi masyarakat saat COVID-19 ataupun variabel lain yang berhubungan dengan teori ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji & Mada (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Ekonomi Wilayah di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Planoearth* Vol. 3, No. 2, Agustus 2018, hal 57-62. Universitas Gadjah Mada.
- Ajzen, I. (1985), "From intentions to actions: a theory of planned behavior", in Kuhl, J. And Beckman, J. (Ed), *Action Control: From Cognition to Behavior*, Springer, Berlin Heidelberg
- Ajzen, I., (1989). Attitude structure and behavior. In: Pratkanis, A.R., Breckler, S.J., Greenwald, A.G. (Eds.). *Attitude Structure and Function*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Hillsdale, NJ, England, pp. 241–274.
- Ajzen, I., (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179–211.
- Aribowo & Wirapraja (2019). IMPLEMENTASI KOLABORASI MODEL PENTAHALIX PARIWISATA DI JAWA TIMUR SERTA MENINGKATKAN, 31–38. *Jurnal MEBIS: Manajemen dan Bisnis*.
- Azrina, N., & Yusof, M. (2013). An integrative model in predicting corporate tax fraud, 2(June 2012), 25–26. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2013-0012>
- Botonaki, A., Polymeros, K., Tsakiridou, E., Mattas, K., (2006). *The role of food quality certification on consumers' food choices*. *British Food Journal* 108, 77–90.
- Fishbein, M. and Ajzen, I. (1975), *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Addison-Wesley, Reading, MA.
- Hancer, M.. (2013). *The environmentally friendly programs in hotels and customers' intention to stay: an online survey approach*. *International Journal of Hospitality & Tourism Administration* 13, 195–214.
- Han, H., Hsu, L.-T., Sheu, C., (2010). *Application of the theory of planned behavior to green hotel choice: testing the effect of environmental friendly activities*. *Tourism Management* 31, 325–334.
- Kim, Y., Han, H., (2010). *Intention to pay conventional-hotel prices at a green hotel –a modification of the theory of planned behavior*. *Journal of Sustainable Tourism* 18, 997–1014.

- Langham & Härtel (2012). Improving tax compliance strategies : Can the theory of planned behaviour predict business compliance ?, 10(2), 364–402.
- Rivis, A., Sheeran, P., Armitage, C.J., (2009). *Expanding the affective and normative components of the theory of planned behavior: a meta-analysis of anticipated affect and moral norms*. Journal of Applied Social Psychology 39, 2985– 3019.
- Sarin, G. (2020, Jun 22). *COVID impact: Hospitality redefined*. Business World, Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/2415189312?accountid=17242>
- Thompson, K.E., Haziris, N., Alekos, P.J., (1994). *Attitudes and food choice behaviour*. British Food Journal 96, 9–13.
- Taing & Chang (2020). Determinants of Tax Compliance Intention : Focus on the Theory of Planned Behavior Determinants of Tax Compliance Intention : Focus on the Theory of Planned. International Journal of Public Administration, 00(00), 1–12. <https://doi.org/10.1080/01900692.2020.1728313>
- Wells Media Group, Inc., (2020). *UK MGA aqueous underwriting offers COVID-crisis help for hospitality, leisure clients*. Insurance Journal, Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/2386946165?accountid=17242>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*(this page intentionally left blank)*